

BAB V

PENUTUP

Bagian ini merangkum temuan utama dari pembahasan pada bab – bab sebelumnya mengenai pengaruh antara terpaan media sosial, tingkat kesadaran lingkungan, dan norma subjektif terhadap niat mengurangi *food waste behavior*. Selain itu, bab ini juga menyajikan rekomendasi penulis yang ditujukan bagi berbagai pihak terkait guna mendukung upaya pengurangan pemborosan makanan.

5.1 Simpulan

Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya:

1. Tidak terdapat pengaruh antara variabel terpaan media sosial terhadap niat mengurangi *food waste behavior* pada mahasiswa di Kota Semarang.
2. Terdapat pengaruh antara variabel tingkat kesadaran lingkungan terhadap niat mengurangi *food waste behavior* pada mahasiswa di Kota Semarang.
3. Terdapat pengaruh antara variabel norma subjektif terhadap niat mengurangi *food waste behavior* pada mahasiswa di Kota Semarang.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

niat mengurangi *food waste behavior* pada mahasiswa di Kota Semarang. Hal ini mengindikasikan bahwa terpapar media sosial yang berisi konten – konten mengenai *food waste* tidak cukup membuat mahasiswa Semarang untuk sampai memiliki niat untuk mengurangi perilaku pemborosan atau membuang makanan yang masih layak. Melainkan lebih kepada faktor – faktor lain yaitu faktor dalam diri seseorang dan lingkungan.

5. Namun, tingkat kesadaran lingkungan dan norma subjektif terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengurangi pemborosan makanan. Dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa Semarang memiliki niat mengurangi *food waste behavior* yang didukung dengan lingkungan terdekat seperti teman, keluarga, ataupun komunitas yang mendukung pengurangan pemborosan dan pembuangan sampah makanan yang masih layak konsumsi. Selain itu, niat tersebut juga didukung dengan kesadaran tinggi yang dimiliki mahasiswa Semarang akan pentingnya menjaga lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait. Rekomendasi tersebut dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yakni teoritis, praktis, dan sosial, agar lebih terarah dan bermanfaat.

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel terpaan media sosial tidak berpengaruh terhadap niat mengurangi *food waste behavior*. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain sebagai variabel independen, seperti faktor dalam diri seseorang dan lingkungan nyata.

5.2.2 Saran Praktis

Pemerintah memiliki peran penting dalam upaya mengurangi *food waste* secara nasional. Oleh karena itu, saran praktis yang dapat diberikan oleh peneliti adalah diharapkan pemerintah mulai mengadakan kampanye nasional yang menyoroti pentingnya mengurangi *food waste* di berbagai sektor, termasuk rumah tangga, restoran, dan industri makanan. Selain itu, diperlukan penyediaan fasilitas yang mendukung redistribusi makanan berlebih ke komunitas yang membutuhkan, sehingga makanan yang masih layak konsumsi tidak terbuang sia-sia. Lantaran generasi muda seperti mahasiswa sudah memiliki niat untuk mengurangi *food waste behavior*. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi limbah makanan, tetapi juga berkontribusi dalam menanggulangi masalah kelaparan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi pangan yang lebih bertanggung jawab.

5.2.3 Saran Sosial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa niat mengurangi *food waste behavior* di kalangan mahasiswa cukup tinggi. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat, khususnya mahasiswa, dapat lebih sadar akan dampak dari pemborosan makanan dan mulai menerapkan kebiasaan yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola konsumsi pangan mereka. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam membeli, menyimpan, dan mengonsumsi makanan agar dapat meminimalkan limbah makanan serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.